

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN MELALUI METODE *AT-TADWIR* SANTRI  
SIFIR A MADRASAH AL-QUR'AN SUNAN AMPEL  
JOMBANG JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Nur Aminin  
NIM : T20191160

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN MELALUI METODE AT-TADWIR SANTRI  
SIFFIR A MADRASAH AL-QUR'AN SUNAN AMPEL  
JOMBANG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Nur Aminin**  
**NIM : T20191160**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M. Pd. I**

NIP. 1972101619980310003

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN MELALUI METODE AT-TADWIR SANTRI  
SIFFIR A MADRASAH AL-QUR'AN SUNAN AMPEL  
JOMBANG JEMBER**

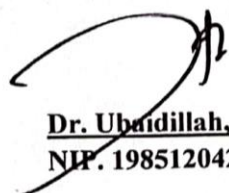
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa  
Tanggal: 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji

  
**Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**  
NIP. 198512042015031002

Sekretaris

  
**Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I**  
NIP. 197409042005012003

Anggota :

1. **Dr. Subakri M.Pd.I**  
NIP. 197507212007011032

(  )

2. **Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I**  
NIP. 197210161998031003

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001



**MOTTO**

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian agama RI, Surat Al-Isra' ayat 1, diakses 6 Mei 2023, pukul 10:21.  
<http://qur'an,kemenag.go.id/>

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Sumardiono dan Ibu Suwantik, kedua orang tua saya yang telah menjadi orang tua terbaik yang mendidik, membimbing, dan memberikan dukungan, do'a dan ridhonya disetiap ;
2. Ahmad Khoironi, Kakak saya tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan mengubah keluh kesah menjadi canda tawa serta senantiasa menemani suka duka penyusunan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT tuhan semesta alam karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kedua kalinya tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah membawa ummat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah seperti saat sekarang ini.

Keberhasilan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak, oleh karenanya dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah sabar, ikhlas, memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam

Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan kesabaran serta ketulusannya senantiasa menuntun dan memberikan ilmunya.

7. Bapak Heri Purwanto S.Pd Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ratna Dwi Lestari S.Pd selaku Ustadzah Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember yang telah banyak membantu kelancaran dan kemudahan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
9. Kepada penulis yang telah senantiasa berusaha memberikan yang terbaik dalam melaksanakan penelitian skripsi ini hingga selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca. Amin ya Robbal'alamin

Jember, 12 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis,

## ABSTRAK

Nur Aminin, 2023: “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode At-Tadwir Santri Siffir A Di Madrasah Al-Qur’an Sunan Ampel Jombang – Jember*”

**Kata Kunci :** Peningkatan, Metode At-Tadwir

Membaca Al-Qur’an masih dianggap sebagai bacaan yang biasa dan tidak menekankan tajwid serta makhorijul huruf yang benar, Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat meningkatkan kemampuan santri. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-qur’an yakni metode *at-Tadwir* untuk meningkatkan kemampuan santri.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember? 2) Bagaimana penerapan metode at Tadwir santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember? 3) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an dengan menggunakan metode at-Tadwir?

Tujuan Penelitian yakni, 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.2) Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Tadwir untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai kaidah makraj dan tajwid pada santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember. 3)Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an setelah menggunakan Metode Tadwir di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan: 1)Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur’an santri Siffir A di Madrasatul Qur’an Sunan Ampel Jombang Jember sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jenjang MI/SD. 2) Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an santri Siffir A di Madrasatul Qur’an Sunan Ampel Jombang Jember melalui tiga tahap yakni ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.3) Langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode at-Tadwir yaitu a) saat pembelajaran berlangsung santri cukup mampu membaca Al-Qur’an saja tapi tidak memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya. b) kemudian setelah diterapkannya metode at tadwir disetiap pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menekankan tajwid dan makhorijul huruf sudah mulai meningkat baik. c) setelah melalui ketiga tahap diatas dan menerapkan metode at tadwir dalam setiap pembelajaran al-qur’an kemampuan santri dilihat melalui nilai raport yang ada dengan hasil yang meningkat dengan sangat baik.



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penlitian .....	9
E. Definsi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data .....	44
G. Keabsahan Data.....	45
H. Tahap-tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
Lampiran-lampiran	
Lampiran 1 Matriks Penelitian	
Lampiran 2 Pedoman Observasi	
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	
Lampiran 4 Dokumentasi	
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	
Lampiran 6 Jurnal Penelitian	
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 9 Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	
Lampiran 10 Biodata Penulis	

**DAFTAR TABEL**

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal.</b>
2.1 Tabel Orisinilitas .....	20
4.1 Hasil Penelitian .....	45



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal</b>
4.1	Pelaksanaan Metode At-Tadwir .....	53
4.2	Media At-Tadwir .....	55
4.3	Evaluasi Metode At-Tadwir .....	58
4.4	Raport Santri .....	60
4.5	Proses Pembelajaran Metode At-Tadwir .....	63
4.6	Nilai Raport Santri .....	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah Kalamullah (Firman Allah) yang diturunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah, mempelajarinya dan mengamalkan ialah wajib.<sup>2</sup> Al-Qur'an tersebut berupa surat-surat yang permulaannya dimulai dari Surat al-Fatihah sampai akhir Surat an-Nas. Al-Qur'an tersebut berupa Firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui malaikat Jibril dengan lafal-lafal yang berbahasa Arab dan maknanya berisi ajaran dan hikmah, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, dan meyakinkan setiap insan bahwa ia benar-benar Rasulullah.<sup>3</sup>

Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber pokok Pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri. Firman Allah :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِلتَّبَيُّنِ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٦٤

Artinya : “Dan kami telah menurunkan kepada Al-Kitab (al-Qur'an) ini melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, “Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 125

<sup>3</sup> Ajasari, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta:Aswajapresindo .2013), 1

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Surat An Nahl ayat 64 diakses 5 januari 2023  
<http://quran.kemenag.go.id/>

Ayat tersebut diatas menjelaskan tentang fungsi al-Qur'an, yaitu sebagai dasar dan pedoman yang dapat membuka pikiran mereka untuk dapat menilai kebenaran bimbingan wahyu. Allah swt menjelaskan bahwa Dia menurunkan kitab kepada Nabi Muhammad saw untuk dijadikan bimbingan bagi para umatnya. Juga agar Nabi saw dapat menjelaskan persoalan-persoalan yang mereka ragukan atau tidak percayai, sehingga mereka dapat melihat mana yang hak dan mana yang batil, mana yang benar dan mana yang salah.

Di samping itu, Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk yang dapat membimbing umatnya kepada kebenaran sehingga terhindar dari kesesatan. al-Qur'an juga berfungsi sebagai rahmat Allah terbesar kepada hamba yang mau beriman. Dengan berpedoman kepada al-Qur'an, mereka akan terbimbing dalam hidup di dunia dan akan berbahagia di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Menurut mufassir Muhammad Quraish Shihab Kami menurunkan al-Qur'ân hanya dengan tujuan agar kamu dapat memberikan penjelasan mana yang benar di antara persoalan-persoalan keagamaan yang menjadi perdebatan manusia. Dan, agar al-Qur'ân itu menjadi petunjuk yang sempurna dan rahmat yang menyeluruh bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan kitab suci yang diturunkan-Nya.<sup>6</sup>

Dalam konteks Pendidikan Islam Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber pokok Pendidikan Islam. Selain itu al-Qur'an juga merupakan

---

<sup>5</sup> Quraisy Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), 20

<sup>6</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), 29

mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya. Dalam pendidikan agama Islam, al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam budaya membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan sebuah keniscayaan. Banyak orang-orang muslim berlomba-lomba dalam menghafal al-Qur'an karena banyak sekali faedah. Menghafal sebagian al-Qur'an merupakan keharusan bagi umat Islam seperti menghafal Surat al-Fatihah untuk melaksanakan sholat Semua isi al-Qur'an merupakan syari'at, pilar dan asas agama islam, serta dapat memberikan pengertian yang komprehensif untuk menjelaskan suatu argumentasi dalam menetapkan suatu produk hukum.<sup>7</sup>

Dilihat dalam proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pembelajaran. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, seperti Baghdadi, iqra', qira'ati dan lain sebagainya, dimana awalnya hanya didasari atas penggunaan juz'amma dan kini semakin bervariasi, namun demikian metode yang digunakan saat ini dalam membaca al-Qur'an untuk anak masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran

---

<sup>7</sup> Wahbah az-Zuhaili, *al-Qur'an dan paradigma peradaban*, (Yogyakarta: Dinamika, 1996), 126

<sup>8</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),71.

yang lengkap tentang keimanan, ahlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami al-Qur'an.<sup>9</sup>

Tujuan pendidikan al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>10</sup> Oleh karena itu, al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk di sini adalah tanggungjawab untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam. Sebagaimana intruksi Menteri Agama nomor 3 tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Quraisy Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), 12.

<sup>10</sup> Quraisy Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), 12.

<sup>11</sup> Khalimatus Sa'diah, "Kualitas-Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo", (Jakarta: TPQ Sabilul Najah Sambiroto Taman Sidoarjo), Vol. 02. No.02/November 2013, 268.



Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yaitu kualitas dan kemampuan pendidik. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa di dukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang optimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, materi khusus tersebut akan menitikberatkan pada pengajaran membaca al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah bacaan tajwid..<sup>12</sup> Untuk membentengi mereka haruslah sejak dini kita bekali mereka dengan pendalaman ilmu agama serta membiasakan mereka untuk berakhlaqul karimah baik terhadap orang tua, guru, keluarga atau dengan sesama temanteman mereka serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Dalam merealisasikan hal tersebut maka sangat dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung mereka dan membimbing mereka secara lebih intensif yaitu bimbingan yang ada diluar pendidikan formal yang kita kenal dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Dapat dikatakan bahwa pada awal Tahun 2009 ini adalah dibangunnya Madrasah Qur'an Sunan Ampel di Jombang. Beberapa Orang yang ikut serta dalam pembangunan TPQ ini adalah Guru saya Ustadz Heri Purwanto dan Rekan rekan

---

<sup>12</sup> Korcab Qira'ati Kebumen, pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qira'ati Kabupaten Kebumen, (Kebumen: korcab Qira'ati Kab Kebumen), 2000, hal 23

masyarakat sekitar Jombang. Beliau terkenal dengan seorang Hafidz dan guru di Madrasah Ibtudaiyah Ma'arif 02 Jombang. Beliau tak kenal lelah dalam usahanya mengajarkan Alqur'an dan Akhlak di kalangan umat Islam.

Madrasah Qur'an Sunan Ampel yang Kehadirannya ditengah masyarakat pada 1 Mei 2008 didirikan oleh Ustadz Heri Purwanto dan keluarganya. Sampai usia ke-14 tahun ini, Madrasah Qur'an Sunan Ampel telah mencetak generasi Qur'an yang tersebar di Jawa Timur. "Madrasah Qur'an Sunan Ampel sejak pertama didirikan telah membuka khusus lembaga tahfidz sampai saat ini tetap menjadi ciri khas TPQ yang saat ini telah berusia 14 tahunan," terang pengasuh sekaligus pendiri Madrasah Qur'an Sunan Ampel<sup>13</sup> Sejak itu, lembaga ini merekrut para santri-santriwati yang siap dibina menjadi tahfidz dengan mencetak para hafidz kalam-kalam Allah. Pada lomba-lomba bidang tahfidz, santri sering diikuti dan keluar sebagai juara. Ustadz Heri Purwanto salah seorang guru di Madrasah Al Qur'an Sunan Ampel menjadi juara tahfidz di Denanyar tahun 2006. Selain itu ada beberapa santri yang membawa juara dalam acara MTQ tingkat nasional. Bahkan Madrasah Al Qur'an ini selalu menjadi pujian Masyarakat sekutar karena dengan jumlah santri terbanyak se kecamatan Jombang.

Madrasah Qur'an sunan Ampel semakin dikenal sebagai gudangnya para penghafal Alqur'an. Sampai saat ini, Madrasah Qur'an Sunan Ampel disebut sebagai pencetak para penghafal Al-Qur'an di Jombang. Dari tahun ke tahun, jumlah santri yang Ngaji dan Menghafal Al Qur'an terus

---

<sup>13</sup> Heri Purwanto, wawancara tanggal 30 Januari

bertambah Seorang muslim harus belajar untuk membaca Al-Qur'an sejak dini. Namun masih banyak faktor yang mempengaruhi kenapa seseorang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, yang saya temui di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel sangat jarang Santri membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya semangat dan banyak dari mereka mempunyai latar belakang yang tidak mendukung untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Metode merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.<sup>14</sup> Dengan demikian, seorang pendidik harus bias memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakter santrinya. Dengan metode tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap santri khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang ada. Sehingga nantinya santri-santri dapat membaca dan memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode tadwir merupakan suatu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang digunakan di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang – Jember, dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode tersebut belum maksimal dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhrojul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas.

---

<sup>14</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Dalam hal ini upaya di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang sangat diperlukan untuk mengajarkan tentang bahasa Allah yaitu Al-Qur'an dengan menggunakan metode At Tadwir yang dibaca dengan sedang, tidak menggunakan tempo yang terlalu lambat tetapi juga tidak cepat atau terburu-buru. Santri Siffir A yang jumlah santrinya ada 15 mayoritas masih mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah jadi kemampuan untuk membaca al-Quran dengan baik dan fashih masih belum bisa diterapkan, terutama hukum bacaan tajwid dalam al-Qur'an masih sering keliru. Untuk metode tadwir ini, hal yang terpenting adalah bacaan-bacaan mad yang tidak dipenuhi, seperti pada mad ja'iz mufashil, tidak sampai panjang enam ketukan. Tidak terlalu pelan, tetapi juga tidak disempurnakan betul. Maka dengan adanya hal ini diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan nantinya dapat dijadikan bahan refleksi diri dan dapat memberikan suatu manfaat.<sup>15</sup>

Berdasarkan permasalahan yang Penulis kemukakan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti masalah “*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tadwir Santri Siffir A di Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang – Jember*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka Fokus Penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini ada dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Observasi, 6 April 2023.

1. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
2. Bagaimana penerapan metode at Tadwir santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode at-Tadwir santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Penelitian yang sudah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Tadwir untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makraj dan tajwid pada santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan Metode Tadwir di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah pemahaman Santri tentang pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber hukum serta pedoman hidup yang harus dibaca dengan benar.

## **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu khazanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tadwir bagi santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember.

## **2. Manfaat Praktis**

### 1) Bagi Penulis

Untuk melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah dan menambah wawasan penulis.

### 2) Bagi Lembaga atau Madrasah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember sebagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan sistem pengajaran dan pembelajaran terhadap santri dengan menggunakan Metode At Tadwir yang benar serta santri dapat memahami bagaimana belajar membaca Al-Qur'an dengan praktis dan cepat.

### 3) Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bagi ustadz/ustadzah untuk mengembangkan kemampuan santri belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode At-Tadwir serta sebagai media introspeksi

pembelajaran selanjutnya demi mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

#### E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

##### 1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an

Upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan dan proses untuk memajukan metode yang sudah ada menuju ke metode yang lebih baik dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.

##### 2. Metode *at-Tadwir* (التَّوْوِيرُ)

*At Tadwir* adalah cara membaca Al Qur'an dengan tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al-Hadr* dan *At-Tartil* serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat.

Berdasarkan uraian Definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode *At-Tadwir* Santri Siffir A di Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang – Jember adalah kemampuan dan proses untuk memajukan metode yang sudah ada menuju ke metode yang lebih baik dengan mengarahkan tenaga, badan dan pikiran untuk mencapai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan cara

tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat namun tetap mengucapkan huruf-huruf dari makrajnya dengan tepat dan memperhatikan hukum bacaan Tajwid yang baik dan benar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, berikut ini akan dipaparkan penjelasan dari bab satu hingga bab terakhir, yakni sebagai berikut:

Bab satu berisi latar belakang masalah, fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab dua berisi kajian pustaka, pada bab ini akan dipaparkan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan judul skripsi. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at-Tadwir. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga berisi penelitian, pada bab ini memuat metode yang digunakan. Fungsi bab ini adalah untuk dijadikan acuan atau pedoman



dalam penelitian, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus kajian.

Bab empat berisi pembahasan yang merupakan hasil dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang berada pada fokus kajian. Dalam bab ini diuraikan hasil dari upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at-Tadwir.

Bab lima berisi kesimpulan, bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis. Pada bagian akhir ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari hasil penelitian



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Badi'ah Roudlotul, tahun 2015 dengan judul *“Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015”*.

Penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang apakah penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an? Kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tilawati santri di Mambaul Munna menjadi lebih fasih dan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam metode tilawati juga diajarkan ilmu tajwid, serta memiliki target.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Skripsi oleh Badi'ah Roudlotul, *“Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015,*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan lokasi sama-sama dilingkungan madrasah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah dengan perbedaan metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode At Tadwir bagi santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember., sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode tilawati di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bulaeng tahun 2016 dengan judul ***“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”***

Penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang membahas tentang bagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil melalui metode iqra? kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Iqra dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar (tartil), sesuai dengan kaidah makhraj dantajwid pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dan Untuk mengetahui metode penerapan Iqra meningkatkan perhatian serta

minat dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan perbedaan metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode At Tadwir untuk kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode Iqra' untuk meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca Al-Qur'an pada siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Churmain tahun 2017 dengan judul ***“Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”***

Penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang metode qiro'ati yang mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang

---

<sup>17</sup> Skripsi oleh Bulaeng, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil melalui Metode Iqra pada Siswa Kelas V DI SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*”,

Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan tajwid.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti di atas adalah lokasi yang dilakukan di SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode penelitiannya penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember dengan menggunakan metode penelitiannya kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yakhsan tahun 2016 dengan judul ***“Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur’an Bagi Santri Di Jam’iyah Murottilil Qur’anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”***

Penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang penerapan metode tartili dalam membaca Al-Qur’an yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Jam’iyah Murottilil Qur’anil Karim (JMQ) Pasir Lor Karanglewas secara umum sudah dapat dikatakan baik dan sukses, sebab dapat dilihat dari sebagian besar santri alumni yang telah selesai dalam mendalami atau menuntut ilmu di Jam’iyah Murottilil Qur’anil karim Pasir Lor Karanglewas sudah bisa mempraktekan cara membaca Al-Qur’an dengan tartil sudah

---

<sup>18</sup> Skripsi oleh Muhammad Churmain *“Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an Secara Tartil Dengan Metode Qiro’ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA’ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”*

dibilang baik, dalam pembacaanya sudah sesuai dengan ilmu tajwid, dan juga ada yang berhasil membuat atau merintis lembaga pendidikan non formal yang mengkhususkan metode tartili.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwasannya metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al -Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari apa yang telah dibaca.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca al-Qur'an dan lokasi sama-sama dilingkungan madrasah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah dengan perbedaan metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode At Tadwir bagi santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember., sedangkan penelitian di atas membahas tentang metode tartil di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sukardi tahun 2017 dengan judul ***“Penerapan Metode Qiro’ati Pada Pembelajaran Membaca Al-***

---

<sup>19</sup> Skripsi oleh Yakhsan *“Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottihil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”*

***Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara***

Penelitian tersebut peneliti menjelaskan bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai metode membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah Penelitian tersebut mengkaji tentang penerapan Metode Qiro'ati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara sedangkan penelitian ini berfokus meneliti mengenai metode At Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengambil subyek penelitian di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang – Jember.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas mengenai metode At Tadwir yang relatif masih baru.

Kelima penelitian tersebut akan dipaparkan pada tabel berikut ini

---

<sup>20</sup> Skripsi oleh Sukardi "*Penerapan Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara*".

**Tabel 2.1**

**Tabel Orisinilitas Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Badi'ah Roudlotul	<i>Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015.</i>	Dengan penggunaan metode tilawati santri di Mamba'ul Munna menjadi lebih fasih dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam metode tilawati juga diajarkan ilmu tajwid, serta memiliki target	Persamaan ada pada penelitiannya yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan lokasi sama-sama dilingkungan madrasah.	Perbedaan ada pada metode yang digunakan peneliti ini adaah metode At Tadwir bagi santri siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember., sedangkan Badi'ah Roudlotul membahas tentang metode tilawati di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium.
2.	Bulaeng	<i>Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V Di Sd Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa</i>	Untuk mengetahui metode penerapan Iqra meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar (tartil), sesuai dengan kaidah makhraj dantajwid	Persamaan terdapat pada tujuannya yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode At Tadwir untuk kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode Iqra' untuk meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca Al-



			<p>pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dan Untuk mengetahui metode penerapan Iqra meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.</p>		<p>Qur'an pada siswa.</p>
3.	Muhamad Churmain	<p><i>Penerapan Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara</i></p>	<p>Metode qiro'ati mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan baik dan benar</p>		<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah metode penelitiannya dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitiannya kualitatif deskriptif.</p>

			serta lancar sesuai dengan tajwid.		
4.	Yakhsan	<i>Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al-Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas</i>	Metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari apa yang telah dibaca.	Persamaan ada pada penelitiannya yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode At Tadwir untuk kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode Tartil
5.	Sukardi	<i>Penerapan Metode Qiro'ati Pada Pembelajaran</i>	Ada berbagai cara untuk menerapkan Qiro'ati	Persamaan terdapat pada metode membaca Al-	Perbedaannya adalah Penelitian tersebut mengkaji tentang penerapan Metode

		<i>Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara</i>	dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	Qur'an.	Qiro'ati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mambaul Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara sedangkan penelitian ini berfokus meneliti mengenai metode At Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengambil subyek penelitian di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember.
--	--	---	--	---------	--

Berdasarkan uraian tabel tersebut, posisi penelitian ini berbeda dengan 5 penelitian yang di atas, karena berfokus meneliti mengenai metode At Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengambil subyek penelitian di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang - Jember. Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan 5 penelitian diatas adalah penelitian ini membahas mengenai metode At Tadwir yang relatif masih baru.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kemampuan membaca Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.<sup>21</sup>

Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu, mengucapkan (doa dsb). Dalam bahasa Arab kata membaca diambil dari kata qaraa, kata tersebut mempunyai beberapa alternatif makna, antara lain membaca, menelaah/mempelajari, mengumpulkan, melahirkan, dan sebagainya.

---

<sup>21</sup> Yuniar Tanti, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, PT. Agung Media Mulia, 391

Makna dari qara'a selain berarti membaca teks, juga dimaknai menghimpun. Menurut beliau kata qara'a terambil dari akar kata yang berarti menghimpun, dari kata menghimpun kemudian lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak.<sup>22</sup>

Dijelaskan dalam surat Al-'Alaq 1-5 meninjau lebih dalam pengertian membaca (qara'a):

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٤)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengsjarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya".<sup>23</sup>

Perintah iqra' dalam ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tandatanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis.

Objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya. Pengulangan perintah iqra' pada ayat pertama dan

---

<sup>22</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998), 5.

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, Surah Al Alaq ayat 1-5, diakses 10 januari 2023  
<http://qur'an.kemenag.go.id/>

ketiga, menurut beliau, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca dapat diperoleh dengan mengulang-ulang bacaan, atau membaca dilakukan sampai mencapai batas semaksimal mungkin, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan *Bismi Rabbika* (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca sama.

Mengulang-ulang membaca ayat Al-Qur'an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Berulang-ulang membaca alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir. Ayat Al-Qur'an yang kita baca dewasa ini tak sedikitpun berbeda dengan ayat Al-Qur'an yang dibaca Rasul dan generasi terdahulu. Namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang, dan itulah pesan yang dikandung dalam *Iqra' wa Rabbukal akram* (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah). Atas kemurahanNya lah kesejahteraan demi kesejahteraan tercapai.

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca,

yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit, Allah memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan *Ilahi* yang wajib dijadikan pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah dengan baik dan benar.<sup>24</sup>

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan dengan bahasa Arab. Hal yang sedemikian ini, karena Nabi yang menerimanya berasal dari bangsa Arab dan berbicara dalam bahasa Arab. Bahasa ini, sebagaimana bahasa-bahasa lain, memiliki gramatikal dan cara baca yang khas dan berbeda dari bahasa lainnya. Kaum muslimin yang berasal dari keturunan non-Arab tentu mengalami kesulitan dalam membacanya bila mereka tidak mempelajari bahasa Arab ini dengan baik. Karena itu mereka dianjurkan untuk mempelajari bahasa ini agar dapat memahami Kitab Suci dengan benar.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah, bahwa cara membaca Al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa Arab. Maksudnya adalah ada aturan-aturan khusus dalam membacanya. Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca

---

<sup>24</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.), 114

Al-Qur'an dengan cara khusus, yaitu dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib bagi mereka yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan, baik itu karena tidak diperhatikan panjang atau pendeknya kata, tebal atau tipisnya huruf atau kata, mendengung atau jelasnya kata yang diucapkan, dan lain sebagainya, tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya.

b. Tingkatan Membaca Al-Qur'an

Tingkatan bacaan yang diakui oleh ulama qiro'at ada empat yaitu:

- 1) *At-Tahqiq*, yaitu bacaan Al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna
- 2) *At-Tartil*, yaitu bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standard, yakni pertengahan antara *At-Tahqiq* dan *At-Tadwir*. Bacaan ini adalah bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Al-Qur'an saat diturunkan.
- 3) *At-Tadwir*, yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al-Hadr* dan *At-Tartil* namun masih bertajwid.



- 4) *Al-Hadr*, yaitu bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.<sup>25</sup>

## **2. Peningkatan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode at Tadwir**

- a. Pengertian peningkatan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode at tadwir

Peningkatan adalah menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya); mempertinggi, memperhebat (produksi dsb).<sup>26</sup>

Sedangkan peningkatan secara etimologi berasal dari kata dasar tingkat, mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi kata benda abstrak. Penambahan akhiran "an" berarti perbuatan, cara, hal, atau urusan untuk mengantarkan pada kondisi tertentu. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata tingkat berarti: tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dsb), pangkat, derajat, taraf, kelas.<sup>27</sup> Jadi, yang dimaksud dengan upaya peningkatan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menaikkan, mempertinggi, memperhebat kemampuan membaca huruf-huruf al-Qur'an dan memajukan metode yang sudah ada menuju ke metode yang lebih baik

---

<sup>25</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, Al-Hafizh, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid disusun secara Aplikatif* (Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2011), 22

<sup>26</sup> W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 591

<sup>27</sup> *Ibid.*, 1077

dengan mengarahkan tenaga, badan dan pikiran untuk mencapainya

- b. Upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode at tadwir

Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud.<sup>28</sup> jadi upaya adalah suatu hal yang sangat penting untuk dapat mengatur perilaku seseorang pada batas tertentu, dapat pula mengamalkan perilaku yang lain.

Adapun cara, hal, atau urusan yang dipergunakan untuk meningkatkan pada kondisi yang diinginkan dapat meliputi berbagai hal. Misalnya:

- 1) Penyediaan buku-buku yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Menyediakan buku-buku yang menunjang akan membantu peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an
- 2) Pengiriman tenaga pengajar ke pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan tenaga pengajar al-Qur'an.
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana akan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.
- 4) Sarana dan prasarana yang lengkap sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Peserta didik tidak merasa jenuh

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2018), h. 1109.

sebab sarana dan prasarana yang memadai membuat situasi dan kondisi yang kondusif, sehingga pelajaran akan berlangsung secara menyenangkan.

5) Penambahan alokasi waktu<sup>29</sup>

### **3. Metode Pembelajaran al-Qur'an**

#### **a. Pengertian metode pembelajaran al-Qur'an**

Metode pembelajaran al Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar al-qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>30</sup>

Metode pembelajaran al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan tujuan metode belajar al-Qur'an diantaranya adalah:

- 1) Membekali guru agar dapat memberikan pelajaran kepada siswanya dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid.
- 2) Membekali guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar al-Qur'an baik dalam pelafalannya, makhorijul hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah), maupun tajwidnya.

---

<sup>29</sup> Mustofa, arif. *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18

<sup>30</sup> Zayadi ahmad, tadzkirah. *Pembelajaran al-Qur'an* (Jakarta, Rajawali Press, 2005)

- 3) Memberikan gambaran dan arahan kepada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga keberhasilan dapat dicapai.<sup>31</sup>

Seorang pengajar harus mampu melihat dan menilai keadaan dan karakter para santrinya, agar lebih mudah untuk memberikan pembelajaran. Selain itu, pengajar juga harus mengetahui bagaimana cara mengajari santri di kelas dengan metode yang sesuai dengan kondisi lingkungan kelas.

#### **b. Macam-macam metode pembelajaran al-Qur'an**

Untuk belajar membaca al - Qur'an kita membutuhkan cara atau metode agar kita bisa membacanya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Adapun macam-macam metode pembelajaran al Qur'an antara lain:

- 1) Metode Iqra'

Metode iqro merupakan sebuah metode pembelajaran al Qur'an yang menekankan pada latihan membaca.<sup>32</sup> Dalam buku panduan Iqro terdapat 6 jilid dimulai dari tingkat dasar hingga sempurna.<sup>33</sup> Dalam pelaksanaannya metode ini

---

<sup>31</sup> Ahmad Syarifuddin, mendidik anak, membaca, menulis, dan mencintai al-Qur'an (Jakarta: PT Gema Insani), 43

<sup>32</sup> Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 3 No. 1 (2018).

<sup>33</sup> Ahmad Shodiq Ainill Ghani, M. Akhmansyah, "Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung", (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014), 16,.

membutuhkan sebuah alat yang bermacam- macam karena dalam bacaaanya ditekankan untuk berlafad fasih.

Dalam pembelajaran ini bacaan langsung tanpa di eja. Artinya bahwa diperkenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan pembelajaran cara belajar siswa aktif (CBSA) dan bersifat individual.

Dan kitab ini disusun oleh H As'ad Humam di Yogyakarta.<sup>21</sup> Kitab ini sangat familiar sekali dikalangan masyarakat Indonesai sebagai kitab awal .mula belajar cara membaca al Quran dengan tingkat awal hingga ke jenjang berikutnya.

## 2) Metode baghdadiyah

Metode al baghdadiyah merupakan sebuah pembelajaran al Quran dengan cara dieja perhurufnya. Kaedah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas diseluruh dunia. Metode ini berasal dari Baghdad Ibu Negara Irak dan perkenalkan di Indonesia melalui saudagar dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia.<sup>34</sup> Metode ini banyak yang menggunakan khususnya lembaga pembelajaran Al Quran yang ada di Indonesia.

## 3) Metode Yanbu'a

---

<sup>34</sup> Sri Jatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 01 (2017), 34

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis Al Quran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, langsung dengan cepat, tepat, lancer dan tidak putus – putus di sesuaikan dengan kaidah makhrijul huruf. Timbulnya Yanbu'a adalah usulan dan dorongan alumni Pondok Takfidz Yanbu'ul Qur'an supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat dari cabang Kudus dan Jepara.<sup>35</sup>

Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di harapkan dapat membantu anak didik dalam mempelajari bacaan Al Quran, memberikan pencerahan di saat mengalami kejenuhan untuk membangkitkan motivasi membaca Al Qur'an pada anak didik sehingga dapat membaca dengan lancer, benar dan fasih dalam suasana yang menyenangkan kerana materinya atau isisnya diambil dari kumpulan ayat- ayat Al Qur'an yang suci.<sup>36</sup>

#### 4) Metode Qira'ati

---

<sup>35</sup> Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban", Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 03 (2018), 113,.

<sup>36</sup> Muslikah Suriah, "Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQuran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 03 (2018), 239.

Metode qiroaty merupakan suatu cara cepat yang digunakan untuk baca al Qur'an yang langung dan mempraktikan bacaan dengan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Metode ini disusun oleh H.Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986.<sup>37</sup>

#### 5) Metode tartil

Metode tartili merupakan salah satu metode pembelajaran al Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam membaca al Qur'an khususya bagi pemula. Pada tahun 1988 metode ini mulai disosialisakan oleh Hj. Gazali, S.MIQ, MA. (Pensarah Ilmu al Qur'an Sekolah Tinggi Agama Islam, Pengembangan Ilmu al Qur'an STAI PIQ Negeri Smatera barat).<sup>38</sup>Awal mula metode ini dinamakan metode cepat dan praktis membaca al Qur'an. Metode tartili ini terdiri dari dua bagian, pertama tartil I tentang mengenal huruf, membaca huruf berbaris satu, sukun, musyahadah dan tanwin. Sedangkan tartil II mempelajari tentang Mad. Ghunnah, dan Waqof wal ibtida.

#### 6) Metode al-barqi

Pada tahun 1991 pertama kali disosialisasikan, walaupun pada tahun 1983 sudah dipraktikkan. Pencetus

---

<sup>37</sup> Eneng Farida, "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an : Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal", Vol. 3 (2021), 1-13,.

<sup>38</sup> Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di Tpq/Tpa Di Indonesia", J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 1 (2018), hal. 52

metode al-Baqry adalah Drs. Muhadjir Sulthon. Metode al-Barqy menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan kepada pendekatan gestald psychology yang bersifat Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang lebih menekankan bagaimana menggunakan struktur kata atau kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun), contohnya kata Jalasa dan Kataba, a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma la-ba. Metode al-Barqy berusaha menggunakan metode yang dikhususkan kepada anak-anak agar tidak merasa asing dengan bahasa yang sesuai dengan perkembangan mereka.

#### 7) Metode Ummi

Metode Ummi hadir dengan metode baru diantara metode-metode lain yang telah lama ada dan memosisikan sebagai mitra terbaik sekolah sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas bacaan al-Qur'an bagi siswa dan siswa mereka. Dengan strategi yang berbeda, metode Ummi dikenalkan sebagai metode yang mudah, cepat, dan berkualitas daripada metode yang lain, metode Ummi cepat berkembang dan tumbuh dengan memberdayakan sumber daya manusia di daerah-daerah sehingga mereka dapat mengembangkannya pada daerah masing-masing. Ditengah pesatnya pengguna, metode



Umami juga menerapkan sistem penjamin mutu yang terus dikembangkan agar dapat menjaga mutu kualitas proses dan produknya.<sup>39</sup>

## 8) Metode At-Tadwir

### a) Pengertian Metode At-Tadwir

Kata metode berasal dari bahasa latin “*Meta*” yang berarti melalui dan “*Hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqah*” artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu system atau cara yang mengatur suatu cita-cita. Jadi metode adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>40</sup>

Kata “*Tadwir*” menurut bahasa berarti jelas, racak dan teratur, sedangkan menurut istilah ialah membaca Al-Qur’an dengan tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al-Hadr* dan *At-Tartil* namun benar sesuai tajwid.<sup>41</sup>

Sedangkan pengertian Metode At Tadwir adalah cara membaca Al Qur’an dengan tidak terlalu cepat dan

---

<sup>39</sup> <sup>39</sup> Yuanda Kusuma, “*Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia*”, J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5 No. 1 (2018), hal. 49

<sup>40</sup> Masitoh, Laksimi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10, 2009), 107

<sup>41</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, 109.

tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara *Al-Hadr* dan *At-Tartil* serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwid nya.<sup>42</sup>

b) Ciri-Ciri dan Karakteristik Metode At Tadwir

- 1) At-Tadwir Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
- 2) Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
- 3) Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah. Menerapkan sistem belajar tuntas.
- 4) Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan.
- 5) Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>42</sup> Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009), 2.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) dengan melibatkan banyak metode dalam menelaah persoalan penelitiannya yang dikenal dengan triangulasi dalam rangka mendapatkan pemahaman yang holistic (komprehensif) tentang fenomena yang diteliti dengan prinsip yang alamiah.<sup>43</sup> Metode ini dilakukan dalam langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan data laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam satu deskripsi situasi.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus menitiktekan penelitian pada proses eksplorasi mendalam terhadap program, kegiatan, proses serta aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menelaah secara komprehensif dan mendalam terhadap masalah atau fenomena yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode At-Tadwir Santri Siffir A Madrasah Al-Qur'an Sunan

---

<sup>43</sup> Abd Muhith, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 11

<sup>44</sup> Abd Muhith, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 12

Ampel Jombang-Jember ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang – Jember yang berlokasi di Jl. Ir. Juanda No. 31 Rt. 02 Rw. 29 Dusun Krajan II Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember adalah sebagai berikut:

1. Madrasah tersebut menerapkan Metode At-Tadwir untuk meningkatkan minat membaca al- Qur'an.
2. Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang menggunakan Metode At-Tadwir untuk membaca Al- Qur'an.
3. Selain itu Metode At-Tadwir relatif baru dan hanya diterapkan oleh madrasah ini
4. Motode At Tadwir dapat membuat tempo bacaan Al- Qur'an tidak terlalu cepat dan tidak lambat.

## **C. Subjek penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu peneliti memilih subjek yang menguasai Upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at Tadwir. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, karena memiliki kekuasaan langsung dalam setiap melakukan perubahan di madrasah nya dan mengetahui tentang kebijakan semua kegiatan yang ada di Madrasah termasuk upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at Tadwir.
2. Ustadz/ustadzah, Karena orang yang memegang kendali dalam proses pembelajaran di Kelas yang mengetahui secara langsung keadaan kelas ketika kegiatan belajar mengajar terutama kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an melalui metode At-Tadwir.
3. Santri siffir A, karena peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an melalui metode at-Tadwir.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan adalah partisipasi pasif berupa menganalisis secara langsung dan mencatat secara sistematis yang telah diamati oleh peneliti suatau individu maupun kelompok.<sup>45</sup>

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik observasi partisipasi pasif adalah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Muhith, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Bildung, 2020), 25

- 1) Deskripsi kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel.
  - a) Dalam melafadzkan tajwid
  - b) Dalam melafadzkan makhorijul huruf
  - c) Dalam kelancaran membaca al-Qur'an
- 2) Deskripsi penerapan metode at- Tadwir untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid pada santri siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
  - a) Perencanaan penerapan metode at- Tadwir
  - b) Pelaksanaan metode at-Tadwir
  - c) Evaluasi penerapan metode at-Tadwir
- 3) Deskripsi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode at-Tadwir di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

#### **b. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.<sup>46</sup> Yaitu wawancara yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka.

Adapun data-data yang akan diperoleh melalui teknik wawancara yaitu sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Abd. Hadi. Et.al. *Penelitian Kualitatif*, (purwokerto selatan: CV Pena Persada,2021),61

- 1) Informasi kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel.
  - a) Masih kurang bagus dalam melafadzkan tajwid dan makhorijul hurufnya.
- 2) Informasi penerapan metode at- Tadwir untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid pada santri siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
  - a) Media Drill dengan Al-Qur'an
- 3) Informasi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode at-Tadwir di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
  - a) Sesi Tanya jawab
  - b) Evaluasi di Setiap pertemuan
  - c) Nilai Raport

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa dokumen baik foto, gambar maupun catatan terkait dengan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at Tadwir.

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik Dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Dokumen kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel.
- b) Dokumen penerapan metode at- Tadwir untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid pada santri siffir A di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.
- c) Dokumen peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an setelah menggunakan metode at-Tadwir di Madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, model interaktif Miles Huberman dan Saldana sebagai berikut:

##### **a. Kondensasi data (*Data Condention*)**

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya.<sup>47</sup> Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang

---

<sup>47</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis et al.* (United states of America Sage, 2014), 31.



diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

Kondensasi data mengacu sebagai berikut:

1) *Selecting*

Memilih teks dan bagiannya yang dibaca berdasar pada kebutuhan.

2) *Focusing*

Keterampilan konselor yang mengarahkan arus pembicaraan konseli ke arah daerah atau bidang yang konselor inginkan.

3) *Abstracting*

Suatu penjelasan singkat mengenai isi pada suatu artikel atau tulisan.

4) *Simplifying*

Menyederhanakan data.

5) *Transforming*

Mengubah skala pengukuran data menjadi bentuk lain agar memenuhi asumsi analisis.<sup>48</sup>

**b. Penyajian data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan

---

<sup>48</sup> Muhith, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Bildung, 2020), 29

pengambilan tindakan. Penyajian data disini dapat membantu dan memudahkan dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.<sup>49</sup>

**c. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)**

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan, kemudian tahap yang terakhir adalah Penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan mengecek ulang dengan bukti yang telah didapatkan atau yang telah ditemukan di lapangan.<sup>50</sup>

**F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mengkorscek data yang diperoleh dengan teknik yang sama terhadap sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengkorscek informasi tentang upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode at-Tadwir kepada Kepala Madrasah, ustadz-utdazah dan santri.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah mengkorscek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda. Contoh: Peneliti menanyakan tentang

---

<sup>49</sup> Matthew B Milles, *Qualitative Data Analysis et.al.* (United States of America: Sage, 2014), 31

<sup>50</sup> Sugiono. *Metode Penelitian*, 329

metode at- Tadwir dengan wawancara kemudian di korscek langsung dan dibuktikan dengan dokumen.<sup>51</sup>

## **G. Tahap tahap Penelitian**

Tahap Penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

### a) Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian peneliti memulai menyusun rencana penelitian yang diawali dengan menemukan masalah yang ada pada lokasi penelitian, pembuatan dan pengajuan judul, mengurus surat izin kesediaan membimbing beserta surat tugas, menyusun matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti mulai mengurus surat perizinan penelitian di Salami atau aplikasi yang telah disediakan akademik untuk melakukan penelitian di Lapangan.

### b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap kedua, peneliti mulai terjun ke Lokasi penelitian, kemudian mulai melakukan penelitian. Dimulai dengan observasi lokasi terlebih dahulu, setelah itu melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang telah ditemukan sebelumnya. Disamping itu juga peneliti melakukan dokumentasi sela penelitian berlangsung sebagai bukti adanya penelitian.

### c) Tahap akhir penelitian

---

<sup>51</sup> Andarusni Alfansyur, Mariyani” Penerapan Triangulasi Teknik Dan Triangulasi Sumber .” 5 , no. 2(desember, 2020) , 149

Pada tahap akhir ini, peneliti mulai mengolah dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah penyusunan data selesai kemudian dilakukan proses penarikan kesimpulan serta pembuatan kritik dan saran. Dalam proses penyusunan laporan penelitian, peneliti menyesuaikan dengan kaidah Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Bagian ini memberikan gambaran umum tentang pokok kajian, beserta sub-pembahasan yang disesuaikan dengan permasalahan yang pernah dikaji sebelumnya. Dalam sebuah penelitian, objek yang menjadi fokus adalah objek penelitian itu sendiri.

##### **1. Sejarah Madrasatul Qur'an Sunan Ampel**

Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel adalah madrasah dengan pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang- Jember ini yakni perlu mempersiapkan generasi Qur'an yang Mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan menguasai Ilmu Al-Qur'an sehingga dapat memahami, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan dengan baik termasuk mengajarkan kembali kepada masyarakat.

Dengan keinginan yang tulus dari para kyai untuk ikut serta memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an dan untuk menjawab tantangan zaman yang selalu berkembang dari generasi ke generasi maka didirikanlah Madrasah AlQur'an Sunan Ampel Jombang-Jember walaupun pada awalnya dengan fasilitas seadanya.

Dan juga untuk melengkapi cabang ilmu yang diajarkan di Madrasah AlQur'an Sunan Ampel Jombang-Jember.

Pada awal mulai berdirinya pembelajaran Al-Qur'an bertempat di musholla Sunan Ampel pada tahun 2008 dengan jumlah santri hanya 4 orang. Melewati tahun 2009 jumlah santri bertambah 14 orang. Melihat kondisi yang demikian timbul keinginan pengasuh dan pengurus untuk membentuk lembaga pendidikan yang santrinya menguasai ilmu pengetahuan Al-Qur'an. Untuk itu beberapa ustadz" dzah berkumpul dan bermusyawarah, hasilnya pada tanggal 14 Juli 2015 dibentuklah Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember dengan menempati lokasi di Jl. Ir. Juanda No.31 RT 2 RW 29 Dusun Krajan II.

Kemudian pada tanggal 30 Mei 2020 setelah 12 tahun jumlah santri bertambah menjadi kurang lebih 170 orang, karena tempatnya yang sudah tidak memungkinkan maka timbullah keinginan untuk membangun madrasah tersendiri dengan fasilitas yang mencukupi dengan sarana yang lengkap dan permanen. Akhirnya pada tanggal 28 April 2022 dengan bantuan pemerintah daerah dan sumbangan dari masyarakat dermawan muslim sehingga terlaksanalah pembangunan Madrasah Al-Qur'an yang ada sekarang ini oleh pengasuh yang pada saat itu Yai Paino ditunjuklah Ustadz Heri Purwanto sebagai pengajar sekaligus pengelola seluruh kegiatan Madrasah Al Qur'an Sunan Ampel baik dari segi penataan kurikulum,

tenaga pengajar atau ustadz termasuk menggali dana untuk pembiayaan operasional dan pembangunan sarana dan prasarana Madrasah Al Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

## **2. Visi Misi Madrasatul Qur'an Sunan Ampel**

VISI : Terwujudnya generasi Qur'ani yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah, berwawasan luas, kreatif, kompetitif dan terampil.

MISI :

- 1) Melaksanakan pembelajaran disertai dengan pengamalan , bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran ahlussunah wal jama'ah
- 2) Meyelenggarakan pembelajaran, pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an dan sunah sebagai pedoman dalam menjalankan ajaran islam
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 4) Mengembangkan potensi, intelektual, bakat dan minat para santri
- 5) Memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi seluruh santri

## **3. Struktur Organisasi Madrasatul Qur'an Sunan Ampel**

Adapun struktur personalia kepengurusan Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel tahun adalah sebagai berikut :

- 1) Khodimul Ma'had : Ustadz Heri Purwanto
- 2) Sekretaris : Ustadzah Ratna Dwi Lestari
- 3) Bendahara : Ustadzah Siti Mutrofin
- 4) Dewan Guru : Berjumlah 10 orang

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis data merupakan gambaran temuan yang diperoleh melalui metode yang telah dijelaskan pada bab tiga. Bagian ini menyajikan temuan penelitian dari hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi. Dengan menyajikan data-data tersebut, maka fokus masalah, kerangka teori dan data-data yang ada pada objek penelitian terjawab.

Untuk melengkapi temuan, metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian. Memahami perilaku subjek dan belajar bagaimana mendeskripsikannya secara verbal adalah tujuan dari penelitian ini. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menghasilkan data yang relevan berdasar fokus kajian terhadap masalah. data yang dikumpulkan sebagai berikut :

### **1. Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember**

Santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius. Maka dari itu seluruh santri harus dan wajib memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting bagi seluruh umat islam terutama bagi santri yang sedang mempelajari ilmu agama. Berikut yakni hasil wawancara antara peneliti dengan Kepala Madrasah yakni sebagai berikut :

“Untuk santri pastinya sangat wajib memiliki kemampuan yang bagus dalam membaca kita suci umat islam yakni Al-Qur'an ya mbak. Tujuan mereka ke madrasah kami ya agar ilmu agamanya kuat sebagai pondasi dalam menjalani kehidupan. Mengaji ini pembelajaran yang terpenting dalam madrasah ini. Semua yang



menuntut ilmu disini wajib memiliki kemampuan mengaji yang bagus.”<sup>52</sup>

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh ustadzah yang mengajar di madrasatul Qur’an Sunan Ampel sebagai berikut :

“Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an menurut saya menjadi titik fokus utama bagi seorang santri. Kan tidak lucu ya mbak kalau santri ternyata tidak bisa mengaji dengan lancar dan fasih. Berarti madrasah tersebut masih belum berhasil dalam sebuah pembelajaran. Harusnya yang dilakukan pengajar ya mengambil tindakan bukan hanya diam saja. Seperti menggunakan metode pembelajaran At-Tadwir ini. Metode ini menurut saya memang kuno ya tapi sampai saat ini masih efektif dalam pembelajaran terutama mengaji. Untuk kemampuan santri di madrasah ini sendiri ya insyaAllah bagus mbak, coba test satu persatu santri dalam mengaji di siffir A. Siffir A ini mayoritas santrinya masih MI/SD tapi mereka sudah dibilang lumayan lancar dalam mengaji.”<sup>53</sup>

Dari pernyataan yang dilontarkan oleh kepala madrasah dan ustadzah diperkuat juga oleh pernyataan oleh salah satu santri yang bernama Afiqoh berikut ini :

“Saya mengaji disini itu sejak kelas 1 kak. Saya sebelumnya belum bisa apa-apa. Tapi Alhamdulillah sekarang sudah bisa mengaji. Saya sekarang sudah kelas 6 MI. Sebentar lagi saya naik ke siffir B. Saya tetap semangat dalam belajar mengaji sebagai umat islam.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara didukung oleh hasil observasi yang ada di lapangan yakni dalam siffir A mayoritas santri yakni sedang menempuh sekolah dasar atau madrasah ibtida’iyah. Meski masih siffir bawah yakni siffir A seluruh santri sudah bagus dalam membaca Al-Qur’an meski ada beberapa santri yang masih kurang bagus dalam mengaji tau membaca Al-Qur’an dikarenakan masih santri baru tetapi

---

<sup>52</sup> Wawancara, Ustadz Heri Purwanto selaku Kepala Madrasah, 25 Maret 2023, pukul 15.00 WIB.

<sup>53</sup> Wawancara, Ustadzah Ratna Dewi Lestari selaku ustadzah, 25 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara, Afiqoh selaku santri, 27 maret 2023, pukul 15.00 WIB.

ustadzah tidak patah semangat untuk terus membimbing santri yang masih belum bisa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat juga oleh hasil dokumentasi oleh peneliti saat pembelajaran di madrasah berlangsung. Berikut yakni hasil dokumentasinya:



**Gambar 4.1**  
**Santri Saat di Test Mengaji**

Dari dokumentasi diatas yakni sebagai data dalam memperkuat hasil wawancara bahwa ustadz menuturkan mayoritas santri di siffir A lumayan bagus dalam mengaji. Untuk membuktikannya peneliti ingin menguji dengan mengetest kemampuan mengaji santri siffir A dalam membaca Al-Qur'an. Dan hasilnya memang mayoritas dari mereka sudah lancar dalam menghafal Al-Qur'an sekalipun mereka masih duduk di bangku SD/MI.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa peneliti simpulkan bahwa kemampuan mengaji santri

---

<sup>55</sup> Observasi, 27 April 2023, pukul 15.00 WIB.

yakni sebuah patokan dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni sebuah kewajiban bagi seluruh umat muslim terutama santri. Santri di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jengang MI/SD.

## **2. Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember**

Dalam suatu pembelajaran pasti akan melalui sebuah proses yang mana proses tersebut akan menjadi sebuah penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang. Dalam penerapan pembelajaran yakni terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Berikut yakni hasil data yang diperoleh saat penelitian :

### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala upaya

yang dilakukan oleh ustadzah selaku pengajar. Berikut yakni hasil wawancara mengenai perencanaan yang dilakukan oleh ustadzah selaku pengajar di madrasah :

“Untuk perencanaan yang saya lakukan sebelum mengajar Al-Qur’an disini ya mbak. Menyiapkan drill bacaan yangmana tujuannya untuk mengasa daya ingat. Drill itu dicantolkan dalam tiang terus bisa dibalik.”<sup>56</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang ada di lapangan yakni terdapat sebuah tiang-tiang drill yang berisi tulisan ayat Al-Qur’an yang bisa di bolak balik. Sebagai media yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan harus dipersiapkan pada sebelum pembelajaran berlangsung.<sup>57</sup>

Hasil observasi dan wawancara diperkuat oleh hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.2**  
**Media Tiang Drill**

<sup>56</sup> Wawancara, Ustadzah Ratna Dwi Lestari selaku pengajar, 1 April 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>57</sup> Observasi, 6 April 2023, pukul 15.00 WIB.

Media tiang drill ini yang dipersiapkan oleh ustadzah sebelum pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung. Media ini akan dipakai dalam sebuah pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam penerapan metode At-Tadwir.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perencanaan ustadzah selaku pengajar mempersiapkan media mengajar yakni tiang drill yang akan dipergunakan saat penerapan metode At-Tadwir di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah melalui tahap perencananaan ustadzah akan menerapkannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel. Dalam pelaksanaan ustadzah menggunakan metode At-Tadwir dengan baik dan benar agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Berikut yakni hasil wawancara dengan ustadzah selaku pengajar :

“Dalam menerapkan metode At-Tadwir ini sendiri ya mbak ada beberapa tahapan. Yang pertama guru saya sendiri wajib mencontohkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benarsesuai makhorijul huruf dan tajwid. Kemudian ditirukan oleh satu persatu santri. Setelah menirukan satu persatu saya akan memberi soal untuk dijawab oleh seluruh santri dengan memberikan poin tambahan nilai bagi santri yang mau mengacungkan jari dan menjawab pertanyaan saya dengan benar. Langkah kedua yakni saya mengulas ulang tentang bacaan yang

telah dibaca dan membaca bersama-sama. Dalam pembelajaran At-Tadwir selalu ada pengulangan pembelajaran untuk mengingatkan santri kembali atas apa yang telah dipelajari sebelumnya.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan ustadzah diperkuat juga dengan pernyataan bagas selaku santri terkait pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasatul Qur’an Sunan Ampel Jombang sebagai berikut :

“Pembelajaran di madrasah sangat menyenangkan, ustadzah yang sabar membimbing saya. Mencontohkan bacaan dengan benar sebelum saya tirukan. selalu mengulang-ulang ayat yang dipejari jadi saya tidak sampai lupa.”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang telah diperoleh oleh peneliti yakni dalam proses pembelajaran ustadzah melakukan tahap demi tahap yang telah dijelaskan beliau saat wawancara. Yakni dengan mencontohkan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai mahorijul huruf dan tajwid. Kemudian ditirukan oleh satu persatu santri. Tahap selanjutnya seluruh santri akan diberikan pertanyaan oleh ustadzah untuk dijawab secara cepat dan langsung dengan mengacungkan jari dan memberi poin tambahan nilai saat santri menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Dan mengulas bersama-sama yang kemudian dibaca bersama-sama kembali. Selalu ada pengulangan pembelajaran sebelum ustadzah memberikan ayat baru untuk dibaca dan dipelajari.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara, Ustadzah Ratna Dwi Lestari selaku pengajar, 25 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>59</sup> Wawancara, Bagas selaku santri, 25 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>60</sup> Observasi, 6 April 2023, pukul 15.00 WIB.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas diperkuat juga dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.3**  
**Proses Pembelajaran berlangsung**

Dari hasil dokumentasi diatas terdapat santri yang mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan dari ustadzah.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi telah peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tadwir yakni dengan beberapa tahapan yakni yang pertama ustadzah mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai mahorijul huruf dan tajwid. Kemudian ditirukan oleh satu persatu santri. Tahap selanjutnya seluruh santri akan diberikan pertanyaan oleh ustadzah untuk dijawab secara cepat dan langsung dengan mengacungkan jari dan memberi poin tambahan nilai saat santri menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Dan mengulas bersama-sama yang kemudian dibaca bersama-

sama kembali. Selalu ada pengulangan pembelajaran sebelum ustadzah memberikan ayat baru untuk dibaca dan dipelajari.

### c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah sebuah tahapan akhir dalam sebuah pembelajaran. Yangmana dalam evaluasi yakni terdapat pembahasan tentang penilaian seberapa berhasil metode At-Tadwir yang diterapkan di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel. Berikut yakni hasil wawancara dengan kepala madrasah :

“Untuk mengevaluasi pembelajaran terutama membaca Al-Qur'an disini madrasah kita memakai semacam buku laporan atau raport siswa yang akan diberikan disetiap semester mbak. Naaah .. disetiap semester tentunya kita akan mengadakan ujian madrasah juga. Keberhasilan santri akan terlihat dari nilai raport yang sudah kami berikan tadi. Jadi itu sebenarnya sebuah pemicu santri-santri kan takut nilainya jelek yang mana akan dimarahin orangtua mereka.”<sup>61</sup>

Pernyataan dari bapak kepala madrasah tersebut diperkuat oleh pernyataan oleh ustadzah selaku pengajar di madrasah :

“Gini mbak evaluasi ini kata samean tadi mengenai perbaikan atau penilaian ya. Kalau penilaian kita biasanya ya mengadakan ujian di setiap semesternya. Nilai ujian semesternya tadi akan masuk dalam raport madrasah.”<sup>62</sup>

Pernyataan dari ustadzah juga diperkuat oleh pernyataan oleh salah satu santri yang bernama Andika sebagai berikut :

“Iya kak, ada ujiannya dalam setiap semester. Terus dapet raport juga. Jadi saya takut untuk mendapat nilai jelek. Takut dimarahin sama ibuk dan bapak. Tapi pelajaran di madrasah menyenangkan kok kak. Saya semangat.”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara, Ustadz Heri Purwanto selaku kepala madrasah, 25 Maret 2023, pukul 15.00 WIB.

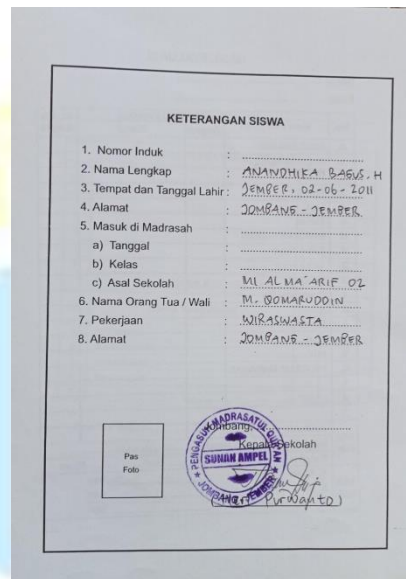
<sup>62</sup> Wawancara, Ustadzah Ratna Dwi Lestari selaku pengajar, 25 Maret 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>63</sup> Wawancara, Anandika selaku santri, 1 April 2023, pukul 15.00 WIB.



Dari hasil wawancara diatas didukung oleh hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti. Yakni memang disetiap semester selalul ada ujian madrasah yang mana nilai santri akan masuk dalam raport santri.<sup>64</sup>

Berikut yakni hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti :



KETERANGAN SISWA	
1. Nomor Induk	:
2. Nama Lengkap	: AMANDHEKA BAGUS H
3. Tempat dan Tanggal Lahir	: JEMBER 02-06-2011
4. Alamat	: JOMBANG - JEMBER
5. Masuk di Madrasah	:
a) Tanggal	:
b) Kelas	:
c) Asal Sekolah	: MI ALMA'ARIF 02
6. Nama Orang Tua / Wali	: M. SOMARUDIN
7. Pekerjaan	: MIRASWASTA
8. Alamat	: JOMBANG - JEMBER

Pas Foto

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
SUNAN AMPEL  
JEMBER

**Gambar 4.4**  
**Raport Santri**

Dari dokumentasi diatas dapat peneliti lihat bahwa memang terdapat raport santri dalam setiap semesternya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi santri akan menerima raport yang berisi nilai yang mereka peroleh selama menempuh ilmu di madrasah. Yangmana raport tersebut juga sebagai media motivasi bagi santri karena takut untuk mendapat

<sup>64</sup> Observasi, 6 April 2023, pukul 15.00 WIB.

nilai jelek sehingga bersungguh-sungguh dalam mengaji terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### **3. Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tadwir Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember**

Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan senang, suka, dan gembira. Jadi untuk membangkitkan minat belajar ada beberapa cara yang dilakukan oleh pengajar yakni dengan metode maupun media yang cocok. Berikut yakni hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut :

“Peningkatan minat belajar melalui metode At-Tadwir yakni sangat efektif menurut saya. Karena ditandai dengan semangat belajarnya santri-santri. Tidak malu-malu saat bertanya dan menjawab pertanyaan dari ustadzahnya. Selain itu metode ini efektif karena dibarengi dengan media drill dan evaluasi akhir saat selesai melakukan sebuah pembelajaran para santri akan menghadapi ujian semester yang mana akan menerima nilai raport. Untuk itu santri sangat takut bilamana nilai raport mereka jelek..”<sup>65</sup>

Pendapat dari kepala madrasah diperkuat oleh ustadzah selaku pengajar :

“Ya untuk peningkatan minat siswa ditandai dengan semangatnya mereka datang ke madrasah untuk menerima ilmu agama dan belajar membaca Al-Qur'an dan aktif dalam sesi Tanya jawab yang dilakukan oleh guru.”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara, Ustadz Heri Purwanto selaku kepala madrasah, 25 Maret 2023, pukul 15.00 WIB.

<sup>66</sup> Wawancara, Ustadzah Ratna Dwi Lestari selaku pengajar, 1 April 2023, pukul 17.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar dan kepala madrasah diatas. Peneliti juga mewawancarai salah satu santri yakni sebagai berikut :

“Iya, saya semangat dalam pembelajaran. Karena ustadzahnya enak dalam mengajar. Saya selalu semangat dalam menerima pelajaran di madrasah, karena kalau tidak serius nilai raport madrasah saya akan jelek kak. Dan imbasnya akan dimarahin sama ummi.”<sup>67</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil observasi yakni pada saat pembelajaran membaca Al-Qur’an seluruh santri sangat antusias dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari sesi Tanya jawab yang diadakan oleh pengajar seluruh siswa berebut mengangkat tangan untuk menjawab sehingga mendapat tambahan poin nilai dari ustadzah dapat disimpulkan bahwa minat belajar membaca Al-Qur’an dalam metode At-Tadwir ini sangat efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an santri. Selain itu juga diadakan ujian semester yang mana nilai santri akan masuk dalam nilai raport yang membuat santri berlomba-lomba untuk meningkatkan minat serta hasil belajar mereka agar nilai raport madrasah yang mereka terima bagus.<sup>68</sup>

Dari hasil observasi diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi yang digali oleh peneliti. Peneliti mendokumentasikan kegiatan saat pembelajaran dengan menggunakan metode At-Tadwir dan mendokumentasikan raport siswa yang meningkat akibat minat

---

<sup>67</sup> Wawancara, Faniza selaku santri, 2 April 2023, pukul 17.00 WIB.

<sup>68</sup> Observasi, 6 April 2023, pukul 15.00 WIB.

dan motivasi mereka juga meningkat sehingga berpengaruh pada nilai raport.



**Gambar 4.5**  
**Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode At-Tadwir**

Dari dokumentasi diatas bisa peneliti lihat bahwa minat belajar membaca Al-Qur'an santri sangat tinggi dan meningkat. Seluruh santri dengan serius mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

**HASIL EVALUASI**

Nama : ANANDHIKA BAGUS H  
 Kelas : .....

No.	Mata Pelajaran	Nilai Prestasi	
		Angka	Rt. Kis Huruf Angka
<b>A. PROGRAM INTI</b>			
1.	Al-Qur'an Tajwid	85	Delapan puluh lima
2.	Hadist	70	Tujuh puluh
3.	Tauhid	83	Delapan Tiga
4.	Fiqh	72	Tujuh Dua
5.	Akhlaq		
<b>B. PROGRAM KHUSUS</b>			
1.	Tarikh Tasyi'		
2.	Tarikh Islam		
3.	Balaghoh		
4.	Qowaidatul 'Ilal		
5.	Nahwu		
6.	Shorof	95	Sembilan Lima
7.	Khot	94	Sembilan empat
8.	Imla'	94	Sembilan Empat
<b>C. PROGRAM TAMBAHAN</b>			
1.	Qiroatul Quran	89	Delapan Sembilan
2.	Qiroatul Kutub	92	Sembilan Dua
3.	Fasholatan	85	Delapan Lima
<b>JUMLAH</b>		<b>850</b>	
Nilai Akhir	Indek Prestasi (Rata-Rata)	85,9	
	Rangking Kelas Nomor	1	Dari 9 Siswa
Tidak Hadir	1. Sakit		hari
	2. Izin		hari
	3. Tanpa Keterangan		hari

**Gambar 4.6**  
**Nilai Raport Santri**

Dari hasil dokumentasi diatas dapat dilihat bahwa nilai membaca-Al Qur'an santri terbilang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode At-Tadwir meningkat dengan ditandai dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung dan nilai raport siswa yang baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian**

No.	Fokus	Hasil
1.	Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember	Kemampuan mengaji santri yakni sebuah patokan dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an yangmana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni sebuah kewajiban bagi seluruh umat muslim terutama santri. Santri di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jengang MI/SD.
2.	Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember	<p><b>a. Perencanaan</b> Perencanaan ustadzah selaku pengajar mempersiapkan media mengajar yakni tiang drill yang akan dipergunakan saat penerapan metode At-Tadwir di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember.</p> <p><b>b. Pelaksanaan</b></p>

		<p>Pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tadwir yakni dengan beberapa tahapan yakni yang pertama ustadzah mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai mahorijul huruf dan tajwid. Kemudian ditirukan oleh satu persatu santri. Tahap selanjutnya seluruh santri akan diberikan pertanyaan oleh ustadzah untuk dijawab secara cepat dan langsung dengan mengacungkan jari dan memberi poin tambahan nilai saat santri menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Dan mengulas bersama-sama yang kemudian dibaca bersama-sama kembali. Selalu ada pengulangan pembelajaran sebelum ustadzah memberikan ayat baru untuk dibaca dan dipelajari.</p> <p><b>c. Evaluasi</b>      Dalam evaluasi santri akan menerima raport yang berisi nilai yang mereka peroleh selama menempuh ilmu di madrasah. Yangmana raport tersebut juga sebagai media motivasi bagi santri karena takut untuk mendapat nilai jelek sehingga bersungguh-sungguh dalam mengaji terutama dalam belajar</p>
--	--	---

		membaca Al-Qur'an.
3.	Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tadwir Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember	Minat belajar membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode At-Tadwir meningkat dengan ditandai dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung dan nilai raport siswa yang baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### C. Pembahasan Temuan

Data yang peneliti kumpulkan pada objek penelitian Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember tentang peningkatan membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember melalui metode At-Tadwir yakni menjadi dasar pembahasan dan temuan ini. Temuan tersebut disajikan dengan cara berikut :

#### 1. Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>69</sup> Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, Kemampuan yang dimaksud berarti kapasitas seorang individu dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>70</sup> Sedangkan pengertian membaca, membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual,

<sup>69</sup> Susanto Ahmad, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 247.

<sup>70</sup> Milman Yusdi, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 10.

berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.<sup>71</sup> Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata qara'a – yaqrou – qur'an yang artinya berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an.<sup>72</sup> Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad saw yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.<sup>73</sup> Al-Qur'an juga mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, Al-Qur'an pada mulanya seperti qira'ah yaitu masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'an.<sup>74</sup>

Jadi bisa disimpulkan bahwa Kemampuan membaca al-Qur'an dapat disimpulkan yaitu kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Seorang santri harus dan wajib bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai

---

<sup>71</sup> Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2.

<sup>72</sup> Anshori, Ulumul Qur'an, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

<sup>73</sup> Anshori, Ulumul Qur'an, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 18.

<sup>74</sup> Manna Khalil Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), 15.



dengan yang diajarkan oleh pengajar untuk mengajar santri siffir A di madrasah al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yakni dalam siffir A mayoritas santri yakni sedang menempuh sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah. Meski masih siffir bawah yakni siffir A seluruh santri sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an meski ada beberapa santri yang masih kurang bagus dalam mengaji tau membaca Al-Qur'an dikarenakan masih santri baru tetapi ustadzah tidak patah semangat untuk terus membimbing santri yang masih belum bisa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan teori dan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengaji santri yakni sebuah patokan dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yakni sebuah kewajiban bagi seluruh umat muslim terutama santri. Santri di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jengang MI/SD.

## **2. Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember**

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur.

Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas baik secara individu maupun kelompok.<sup>75</sup> Selanjutnya Djamarah menyatakan bahwa metode dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode dapat pula diartikan sebagai pelicin dalam mencapai tujuan. Dengan penggunaan metode yang tepat tujuan yang telah dirumuskan akan lebih mudah untuk dicapai. Dengan kata lain antara metode dan tujuan harus searah.<sup>76</sup> Dengan demikian diartikan bahwa penggunaan metode mengajar bertujuan agar pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Dari teori diatas bisa disimpulkan yakni metode adalah sebuah cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditentukan. Dalam hal ini metode yakni digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan membaca siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember.

Berdasarkan hasil temuan bahwa ada tiga tahap dalam penerapan Metode At-Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Yakni ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan ustadzah selaku pengajar mempersiapkan media mengajar yakni tiang drill yang akan

---

<sup>75</sup> Abu Ahmadi, & Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 52

<sup>76</sup> Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 72.

dipergunakan saat penerapan metode At-Tadwir di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember. Kemudian pelaksanaan bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tadwir yakni dengan beberapa tahapan yakni yang pertama ustadzah mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai mahorijul huruf dan tajwid. Kemudian ditirukan oleh satu persatu santri. Tahap selanjutnya seluruh santri akan diberikan pertanyaan oleh ustadzah untuk dijawab secara cepat dan langsung dengan mengacungkan jari dan memberi poin tambahan nilai saat santri menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh ustadzah. Dan mengulas bersama-sama yang kemudian dibaca bersama-sama kembali. Selalu ada pengulangan pembelajaran sebelum ustadzah memberikan ayat baru untuk dibaca dan dipelajari. Dan yang terakhir yakni evaluasi, dalam evaluasi santri akan menerima raport yang berisi nilai yang mereka peroleh selama menempuh ilmu di madrasah. Yangmana raport tersebut juga sebagai media motivasi bagi santri karena takut untuk mendapat nilai jelek sehingga bersungguh-sungguh dalam mengaji terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan teori dan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran pasti memiliki proses dan tujuan yang ingin diraih. Dalam pembelajaran tak lepas dari 3 tahap yakni

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dalam penerapan metode At-Tadwir ini dikatakan sangat sistematis.

### **3. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tadwir Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember**

Menurut Moh. User Usman minat juga merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab melalui minat, seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Untuk meningkatkan minat belajar haruslah ada kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga minat dan perhatian siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran.<sup>77</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab melalui minat, seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Dalam hal ini minat yang akan dibangun yakni minat membaca Al-Qur'an pada siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang.

Berdasarkan hasil temuan yakni terdapat minat belajar membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode At-Tadwir meningkat dengan ditandai dengan keaktifan siswa pada saat pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung dan nilai raport siswa yang baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

---

<sup>77</sup> Usman, Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019, 22.

Berdasarkan teori dan hasil temuan bisa disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah bagaimana cara guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran dengan baik. Maka di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel mengalami peningkatan karena tidak ada satupun santri yang memiliki nilai jelek pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut yakni ringkasan hasil yang diperoleh peneliti saat proses penelitian :

1. Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember : kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jenjang MI/SD.
2. Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember : Ada tiga tahap dalam penerapan Metode At-Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Yakni ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan: 1)Kemampuan Santri dalam Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember sangat bagus dan bisa dibilang sangat lancar meskipun santri yang berada dalam siffir A termasuk santri yang masih bersekolah dengan jenjang MI/SD. 2) Penerapan Metode At-Tadwir dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember melalui tiga tahap yakni ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.3) Langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode

at-Tadwir yaitu a) saat pembelajaran berlangsung santri cukup mampu membaca Al-Qur'an saja tapi tidak memperhatikan tajwid dan makhorijul hurufnya. b) kemudian setelah diterapkannya metode at tadwir disetiap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menekankan tajwid dan makhorijul huruf sudah mulai meningkat baik. c) setelah melalui ketiga tahap diatas dan menerapkan metode at tadwir dalam setiap pembelajaran al-qur'an kemampuan santri dilihat melalui nilai raport yang ada dengan hasil yang meningkat dengan sangat baik.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pengajar**

Agar terus menggunakan metode yang sesuai dan cocok serta bervariasi dalam mengajar santri membaca Al-Qur'an.

### **2. Untuk Madrasah**

Agar tetap terus berkembang dan maju dalam mencerdaskan generasi Qur'ani.

### **3. Untuk peneliti**

Sebagai referensi dalam mengajar Al-Qur'an di masa mendatang.

### **4. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Sebagai referensi untuk membuat penelitian dan skripsi yang lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an an nahl: 64*

Abd. Hadi. Et.al. *Penelitian Kualitatif*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada, 2021.

Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2022.

Ahmad Ibnu Hajar, *At-Tartil Metode Cepat Membaca Al-Qur'an Rasm Utsmani*.

Abdul Aziz et.al. *Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al Qur'an, 2011.

Abudin Nata. *Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media, 2009.

Ahmad, Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Ahmad Syarifuddin. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir. *Kamus Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "AlMunawwir" Krpyak Yogyakarta, 2011.

Ahmadi, Abu. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.



- Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Gie, The Liang. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty, 2020.
- Khalimatus Sa'diah. "Kualitas-Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo" dalam *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 02. No.02/ (2013 )
- Lexy J. Maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Masitoh, Laksimi Dewi. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10, 2009.
- M. Hasby Ash-Shiddieqy. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- Moh. Bashori Alwi. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV. Rahmatika, 2001.
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Muhith, Abd, Baitullah, Rachmad & Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian, Bildung*, Jogjakarta, 2020
- Muhith, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bildung, 2020

- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015.
- Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*,. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumardi. *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*. Pesantren Ulumul Qur'an, 2009.
- Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- W. J. S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Yusdi, Milman. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aminin  
NIM : T20191160  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Nur Aminin**

**NIM. T20191160**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Upaya Peningkatan Kefashihan Membaca AL-Quran Melalui Metode At-Tadwir Santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember	1. Peningkatan Kefashihan Membaca AL-Quran	1. Mampu Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan Makharijul huruf 2. Bisa membedakan pengucapan Makharijul huruf yang hampir sama	1. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember? 2. Bagaimana penerapan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember? 3. Bagaimana peningkatan minat baca al-Qur'an dengan menggunakan metode at-l'adwir?	a. Ketepatan melafalkan makharijul huruf dengan benar.  a. Ketepatan Melafalkan bacaan-bacaan Tajwid khususnya Mad Jaiz Munfashil.	<b>1. Primer:</b> - Kepala Madrasah - Ustadz/Ustadzah - Santri Siffir A Madrasatul Qur'an Sunan Ampel - <b>2. Sekunder:</b> - Buku - Jurnal - Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember 3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian : <i>Purposive</i> 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data : a. pengolahan Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 7. Tahap – Tahap Penelitian : a. Tahap Pra-penelitian Lapangan b. Tahap Pelaksanaan Penelitian c. Tahap Akhir penelitian

## Lampiran 2 Instrumen Wawancara

### 1) Kepala Madrasah

- a) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- b) Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?

### 2) Ustadz/Ustadzah

- a) Bagaimana kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- b) Bagaimana penerapan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- c) Bagaimana perencanaan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- d) Bagaimana pelaksanaan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- e) Bagaimana evaluasi metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- f) Bagaimana peningkatan minat baca al-Qur'an dengan menggunakan metode at-Tadwir?
- g) Apa kendala yang dihadapi saat menerapkan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?

### 3) Santri

- a) Bagaimana pelaksanaan metode at Tadwir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Siffir A di Madrasatul Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember?
- b) Apa kamu suka dengan pembelajaran menggunakan metode at Tadwir?
- c) Apa kendala yang kamu hadapi saat pembelajaran menggunakan metode at Tadwir?

### Lampiran 3 Instrumen Observasi

1. Mengobservasi kemampuan belajar santri pada membaca Al-Qur'an
2. Mengobservasi jalannya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi membaca Al-Qur'an menggunakan metode At-Tadwir
3. Mengobservasi peningkatan minat baca al-Qur'an dengan menggunakan metode at-Tadwir
4. Mengobservasi kendala yang dihadapi saat pembelajaran menggunakan metode at Tadwir



#### **Lampiran 4 Instrumen Dokumentasi**

1. Profil dan sejarah Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel.
2. Visi Misi Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel.
3. Data Guru dan Siswa Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel.
5. Foto kegiatan pembelajaran metode At-Tadwir.



## Lampiran 5 Dokumentasi

### Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang Jember



### Peneliti mengetes kemampuan membaca Al-Qur'an santri





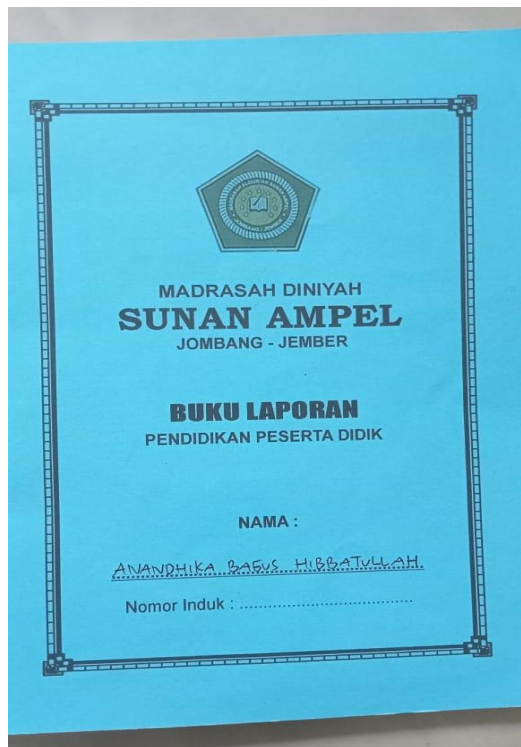
### Media Drill dalam metode At-Tadwir



### Penerapan Media Drill dalam Metode At-Tadwir



## Raport Madrasah




## Isi Raport Madrasah

**HASIL EVALUASI**

Nama : ANANDHIKA BAGUS H  
Kelas : .....

No.	Mata Pelajaran	Angka	Nilai Prestasi	
			Angka	Huruf
<b>A. PROGRAM INTI</b>				
1.	Al-Qur'an Tajwid	85		Delapan puluh lima
2.	Hadist			
3.	Tauhid	70		Tujuh puluh
4.	Fiqh	83		Delapan Tiga
5.	Akhlaq	72		Tujuh Dua
<b>B. PROGRAM KHUSUS</b>				
1.	Tarikh Tasyi'			
2.	Tarikh Islam			
3.	Balaghoh			
4.	Qowaidatul 'Mal			
5.	Nahwu			
6.	Shorof	95		Sembilan Lima
7.	Khot	99		Sembilan empat
8.	Imla'	99		Sembilan Empat
<b>C. PROGRAM TAMBAHAN</b>				
1.	Qiroatul Quran	89		Delapan Sembilan
2.	Qiroatul Kutub	92		Sembilan Dua
3.	Fasholafan	85		Delapan Lima
<b>JUMLAH</b>		<b>859</b>		
Nilai Akhir	Indek Prestasi (Rata-Rata) <u>85,9</u>		.....	
	Rangking Kelas Nomor ..... 1 ..... Dari ..... 9 ..... Siswa		.....	
Tidak Hadir	1. Sakit	.....	.....	hari
	2. Izin	.....	.....	hari
	3. Tanpa Keterangan	.....	.....	hari

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: www.http://fik.umkhas.jember.ac.id Email: tarbiyah@umjember@gmail.com

---

Nomor : B-1180/In.20/3.a/PP.009/03/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

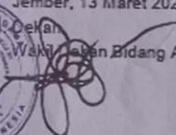

Yth. Kepala MADRASAH AL-QUR'AN SUNAN AMPEL  
Jl.Ir. Juanda No.31 RT 02 RW 029 Dusun Krajan II Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :


NIM : T20191180  
Nama : NUR AMININ  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE AT-TADWIR SANTRI SIFFIR A MADRASAH AL-QUR'AN SUNAN AMPEL JOMBANG-JEMBER" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Heri Purwanto S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023  
Dekan  
Wakil Dean Bidang Akademik,  
  
  
MASHUDI

## Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian



**MADRASAH AL-QUR'AN  
SUNAN AMPEL**  
Jl. Ir. Jusnda No. 31 Rt. 02 Rw. 29 Dusun Krajan II Jombang Jember  
No. Hp. 085655864640

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
NOMOR: 007/M.SA/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Heri Purwanto, S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : NUR AMININ  
NIM : T20191160  
Semester : Semester 8  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan nomor surat B-1160/In.20/3.a/PP.009/03/2023 yang bersangkutan benar- benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Maret s/d 15 April 2023 dengan judul Skripsi : "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tadwir Santri Siffir A Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember  
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.








Jombang, 8 Mei 2023  
Kepala Madrasah

  
Heri Purwanto, S.Pd

## Lampiran 8 Jurnal Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Nur Aminin  
NIM : T20191160  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode At-Tadwir Santri SIFFIR A Madrasah Al-Qur'an Sunan Ampel Jombang-Jember  
Lokasi : Jl. Ir. Juanda No.31 RT 02 RW 29 Dusun Krajan II Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 13 Maret 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	
2.	Kamis, 16 Maret 2023	Koordinasi dengan ustadzah selaku pengajar	
3.	Senin, 20 Maret 2023	Membahas metode At-Tadwir	
4.	Sabtu, 25 Maret 2023	Wawancara dengan Ustadz selaku Kepala Madrasah	
5.	Sabtu, 1 April 2023	Wawancara dengan Ustadzah selaku pengajar	
6.	Kamis, 6 April 2023	Observasi di kelas Siffir A	
7.	Sabtu, 15 April 2023	Selesai Penelitian	

Jember, 15 April 2023



## Lampiran 10 Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



#### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : NUR AMININ  
NIM : T20191160  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 26 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyithoh
2. MI Al-Ma'arif 02 Jombang-Jember
3. MTs Mabda'ul Ma'arif
4. MAN 3 Jember
5. UIN KH Achmad Siddiq Jemer

#### C. Riwayat Organisasi

1. OSIS (2017-2018)
2. PASKIBRA (2017-2018)
3. HMPS PAI (Ketua Bidang PSDM 2019-2020)